

**HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DEPO AIR MINUM ISI ULANG (DAMIU)  
DENGAN KUALITAS AIR YANG DIHASILKAN DI WILAYAH KERJA UPTD  
PUSKESMAS SABABILAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi**

**Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Kesehatan Lingkungan-K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)**



**OLEH:**

**TRI RIZQI YULIANI**

**NPM 18.07.0214**

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**2022**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Tri Rizqi Yuliani  
NPM : 18070214  
Tempat, Tanggal Lahir : Buntok, 16 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. H.Indar No 33 Rt. 19 Rw. 05 Buntok  
Kab.Barito Selatan Kec. Dusun Selatan  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Nama Ayah : Jalaludin (Alm)  
Nama Ibu : Citra Dewi, S.Pd  
No. Hp : 085349956317

### B. Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SDN 10 Buntok  
2012-2015 : SMPN 2 Buntok  
2015-2018 : SMAN 1 Buntok  
2018-2022 : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA  
MAB Banjarmasin

## ABSTRAK

### HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DEPO AIR MINUM ISI ULANG DENGAN KUALITAS AIR YANG DIHASILKAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SABABILAH

Tri Rizqi Yuliani

Pembimbing 1 : Ahmad Zacky Anwary, SE., MPH

Pembimbing 2 : Elsi Setiandari Lely Octaviana, SKM., M.Kes

Masalah yang muncul akibat rendahnya mutu pengawasan adalah banyaknya DAMIU yang tidak memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan PERMENKES No.492/Menkes/Per/IV/2010. Ada beberapa penyebab DAMIU terkontaminasi diantaranya sumber air baku yang berasal dari sumur bor pompa listrik, wadah tempat distribusi tidak memenuhi standard higiene dan sanitasi DAMIU, juga proses filtrasi dan desinfektan dengan teknologi yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan higiene sanitasi depo air minum isi ulang (DAMIU) dengan kualitas air yang dihasilkan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sababilah. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh depo air minum isi ulang di wilayah kerja Sababilah dengan jumlah sampel 10 depo. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi yang bersumber dari UPTD Puskesmas Sababilah untuk higiene sanitasi dan sanitarian kit untuk pemeriksaan kualitas air dengan uji statistik menggunakan korelasi kendall tau. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa depo air minum isi ulang yang higiene sanitasinya sedang sebanyak 4 depo (40%), higiene sanitasi tinggi 6 depo (60%) dan kualitas air minum DAMIU yang tidak memenuhi syarat ada 4 depo (25%) dan yang memenuhi syarat ada 6 depo (75%). Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya hubungan yang signifikan antara higiene sanitasi depo air minum isi ulang dengan kualitas air yang dihasilkan dalam uji kendall tau dengan *p-value* 0,046. Saran perlunya peningkatan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan inspeksi kesehatan lingkungan terhadap depo air minum isi ulang setiap bulannya agar bisa meningkatkan higiene dan sanitasi pada depo air minum isi ulang. Hendaknya meningkatkan higiene dan sanitasi pada depo air minum isi ulang dengan memperhatikan dan melengkapi pada fasilitas fasilitas yang ada di depo air minum (DAM) dan mencuci tangan sebelum melayani konsumen.

Kata Kunci : Depo Air Minum Isi Ulang, Higiene Sanitasi

Kepustakaan : 18 (2004-2022)

Kata : 280 kata

## ABSTRACT

### *THE RELATIONSHIP OF HYGIENE SANITATION OF DRINKING WATER DEPOT REFILL WITH THE QUALITY OF WATER PRODUCED IN THE WORK AREA OF UPTD PUSKESMAS SABABILAH*

Tri Rizqi Yuliani

Instructor 1 : Ahmad Zacky Anwary, SE., MPH  
Instructor 2 : Elsi Setiandari Lely Octaviana, SKM., M.Kes

*The problem that arises due to the low quality of supervision is the number of DAMIUs that don't meet the health requirements in accordance with PERMENKES No.492/Menkes/Per/IV/2010. There are several reasons why DAMIU is contaminated, including raw water sources that come from drilled electric pumps, distribution containers that do not meet DAMIU's hygiene and sanitation standards, as well as filtration and disinfection processes with low technology. The purpose of this study was to determine the relationship between sanitation hygiene and refill drinking water depot (DAMIU) with the quality of water produced in the working area of UPTD Puskesmas Sababilah. This type of research uses quantitative methods with a cross sectional approach. The population in this study were all DAMIU in the Sababilah working area with a sample of 10 depots. The sampling technique used a total sampling technique. The research instrument used an observation sheet sourced from the UPTD of the Sababilah Health Center for sanitation hygiene and a sanitarian kit for checking water quality with statistical tests using the Kendall tau correlation. The results of univariate analysis showed that 4 DAM with moderate sanitation hygiene were 4 depots (40%), high sanitation hygiene 6 depots (60%) and DAMIU drinking water quality that did not meet the requirements were 4 depots (25%) and those that met the requirements. there are 6 depots (75%). The results showed that there was a significant relationship between the sanitation hygiene of refill drinking water depots and the quality of the water produced in the Kendall tau test with a p-value of 0.046. Suggestions for the need to improve the implementation of environmental health monitoring and inspection activities for refill drinking water depots every month in order to improve hygiene and sanitation at refill drinking water depots. It is advisable to improve hygiene and sanitation at the refill drinking water depot by paying attention to and completing the existing facilities at the drinking water depot (DAM) and washing hands before serving consumers.*

*Keywords: Refill Drinking Water Depot, Sanitary Hygiene*

*Literature : 18 (2004-2022)*

*Word : 300 words*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Fitria. 2018. *Analisis Kualitas Air Minum pada Depo Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Palembang: Universitas Sriwijaya. (Diakses pada 08 April 2022)
- Angraini Taib, Dian. 2012. *Aspek Kualitas Air dan Higiene Sanitasi Depo Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo Tahun 2012*. Gorontalo: Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaa Universitas Negeri Gorontalo. (Diakses pada 10 April 2022)
- Arsyina, Lia, Bambang W., dkk. 2019. *Hubungan Sumber Air Minum dengan Kandungan Total Coliform dalam Air Minum Rumah Tangga*. Semarang: Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. (Diakses pada 10 April 2022)
- Asfawi, Supriyono, Nur Jazuli & Sulistiyani. 2004. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Tingkat Produsen di Kota Semarang Tahun 2004*. Semarang: *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* Vol. 3 No. 2 Oktober 2004. (Diakses pada 22 April 2022)
- Baharuddin, Alfina & Ranga Laode. 2017. *Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depo di Wilayah Kerja Puskesmas Dahlia Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia. (Diakses pada 22 April 2022)
- Darmawan, Yuli, Ida., dkk. 2015. *Perbandingan Bakteri Coliform, E. coli, E. coli O157, dan E. coli O157:H7 pada Sapi bali di Mengwi, Badung, Bali*. Bali: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana (Diakses 10 Juli 2022)

Elisabeth Susanto, Elyzah. 2019. *Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2019*. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. (Diakses pada 23 April 2022)

Khoeriyah Ari.,Anies., & Rya Sunoko H.2013. *Aspek Kualitas Bakteriologi Dan Hygiene Sanitasi Fisik Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kecamatan Cimareme Kabupaten Bandung Barat*. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. (Diakses pada 25 April 2022)

Lindawati.,Sugriarta Evino.2018. *Hygiene Sanitasi Depot Air Minum*. *Jurnal Sehat Mandiri*. Poltekkes Kemenkes Padang. (Diakses pada 26 April 2022)

Nisfitasari, Nur & Yuliwati Ratna. 2021. *Perbedaan Kandungan Total Coliform pada Air Bersih dengan Air Minum di Sekolah Dasar Al-Firdaus Samarinda*. Samarinda: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. (Diakses pada 15 April 2022)

Menkes. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 492 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Menkes. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Prihatini, Rohmania. 2012. *Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depo Air Minum di Wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2008-2011*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. (Diakses 2 Mei 2022)

- Rosita, Nita. 2014. *Analisis Kualitas Air Minum Isi Ulang Beberapa Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Tangerang Selatan*. Jakarta: Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (Diakses 25 Juli 2022)
- Sofiyanto, Haryudi Okta, Tri Joko & Nur Endah W. 2016. *Hubungan Sanitasi Lingkungan, Personal Higiene dengan Jumlah Bakteri Escherichia coli pada DAMIU di Kawasan Universitas Diponegoro Tembalang*. Semarang: *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume 4 Nomor 4 Oktober 2016. (Diakses 2 Mei 2022)
- Sudiana, I Made & I Gede Sudirgayasa. 2020. *Analisis Cemaran Bakteri Coliform dan Escherichia Coli pada Depo Air Minum Isi Ulang (DAMIU)*. Bali: *Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi* Volume 20 Nomor 1 Februari 2020. (Diakses 2 Mei 2022)
- Wulandari, Evi. 2017. *Analisis Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*. STIKes Bina Bangsa Majene. (Diakses 5 Mei 2022)
- Wulandari, Suci, Arum S. & Anik Setyo W. 2015. *Higiene dan Sanitasi Serta Kualitas Bakteriologis DAMIU di Sekitar Universitas Negeri Semarang*. Semarang: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. (Diakses 5 Mei 2022)